

**MANAJEMEN RESIKO PAKET PEMBIAYAAN UMROH  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PT AQM TOUR &  
TRAVEL KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

OLEH

**SURISKI**  
**NIM 1711170027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH  
JURUSAN MANAJEMEN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2022 M/1443 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Suriski, Nim 1711170027 dengan judul “Manajemen Resiko Paket Pembiayaan Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu” program studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran dari pembimbing I dan pembimbing II oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk dijadikan dalam sidang *Munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 24 Febuari 2022 M  
23 Rajab 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. Nurul Hak, MA**  
NIP. 196606161995031002



**Yunida Een Fryanti, M.Si.**  
NIP. 198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Manajemen Resiko Paket Pembiayaan Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Pt AQM Tour And Travel Kota Bengkulu”, oleh Suriski NIM. 1711170027, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah Jurusan Manajemen Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Januari 2022 M / 06 Rajab 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Haji dan Umrah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 24 Februari 2022 M

23 Rajab 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

**Dr. H. Supardi M.Ag**  
NIP. 196504101993031007

Penguji I

**Dr. H. Supardi M.Ag**  
NIP. 196504101993031007

**Yunida Een Friyanti, M.Si**  
NIP. 198106122015032003

Penguji II

**Drs.H. Syaifuddin, M.M**  
NIP. 196204081989031008

Mengetahui,  
Dekan

**Dr. H. Supardi M.Ag**  
NIP. 196504101993031007



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Manajemen Resiko Paket Pembiayaan Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 24 Febuari 2022 M  
23 Rajab 1443 H  
Mahasiswa Yang Menyatakan



**Suriski**  
NIM. 1711170027

**MOTTO**

الْأُمُورُ بِمِقَاصِدِهَا

“Segala sesuatu tergantung niat”

الْيَقِينُ لَا يُزَالُ بِالشَّكِّ

“Keyakinan tidak dapat dihilangkan dengan keraguan”

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatan yang tak terbatas, Sholawat dan salam tak lupa kepada baginda Rasullulah Saw, segala sukur ku ucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berti dan berjasa disekelilingku. Yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materi, semangat serta doa, dan selalu menyayangi ku. Sehingga skripsi saya dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir (skripsi) ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Amlan dan Ibu Sukariya. Yang telah melahirkan, merawat, dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang. Yang selalu mengiringi langkah ini dengan doa, keyakinan dan kepercayaan kepadaku, kasih sayang dan cinta yang tulus tak terbatas.
2. Kepada kakak-kakakku, Ariyan Sugianto, Pili Yustita, Liup Zainarto. Yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada adikmu ini. Teruntuk kakak tertua ku Ariyan Sugianto hari ini cita-citamu untuk melihat adik kesayanganmu lulus akhirnya tercapai, semoga emngkau selalu tenang disisi ALLAH SWT. Kami selalu mrindukan dan meyayangimu.
3. Untuk kakak iparku, Istika Sari, Adi Priyatno, Niya Aniyati. Trima kasih telah menyayangi dan

menggangapku sama septi adik kandung kalian. Kasih sayang, doa, dan dukungan kalin.

4. Teruntuk keponakan ku, Faleha Nailatus Sarafa, Yosifa Intan Safitri, Nabila Okta Viani, Aliya Hafiza, Savana Serli Arnila. Yang menjadi penyemngatku, memberikan senyuman dan kebahagiaan untuku. untuk anakku Aliya Hafiza semoga selau tenag disurga kelak kita pasti berkumpul kembali.
5. Keluarga besar trcinta ku, yakni nek anag, nek tinau, wak kakak sepupuku, bu, uncu dan yang lainnya yang senantiasa selalu mendukung dan mendoa kan ku.
6. Bapak Dr. Nurul Hak, MA selaku pembimbing I dan Ibu Yunida Een Fryanti, M.Si. selaku pembimbing II yang telah bersabr dalam membimbing serta mengarahkan penulis demi terselesikanya artikel jurnal ini.
7. Sahabat-sahabt ku Delvi Oktemi Putri, Desi Pustika, Hefti Liyana, Inge Restu Restari, Diana Erika, Novisi, Betmi Relviyana, Rinaldo, Yuhadi, Uci Pupiyanti, Aldo Saputra, Pasri Rosda Jana, Lailis Sunaini, yang selau ada disaat suka maupun duka ku
8. Teruntuk partner tugas akhirku, Anugrah Wahyu Muhamad yang selalu meluwangkan waktu, memberi kasis sayang, semangat, arahan, berbagi suka, duka, tangis, dan tawa dalam proses pembuatan Skripsi ini.

9. Teman-teman seperjunganku, Manajemen Haji dan Umroh Kelsa A angkatan 2017. Yang selalu ada di setiap sudut ruangan, yang pasti akan selalu dirindukan setiap memen, keributan, kebahagiaan, dan akan selalu menjadi kenangan sepanjang masa.
10. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengejar dan membimbing serta memberi pelayanan dengan baik kepada kami.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel jurnal ini.
12. Untuk keluarga FEBI UINFAS Bengkulu dan Almamater Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menempah ku.

Terimalah ini sebagai bukti kasihku telah yang memebrikan doa, dorongan, semangat, motivasi, pengorbanan dan kesabaran dalam setiap jalanku selama menempuh pendidikan ini.



## **ABSTRAK**

**Manajemen Resiko Paket Pembiayaan Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu**  
Oleh Suriski, NIM 1711170027

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen resiko pembiayaan paket umroh pada massa pandemi covid-19 di PT AQM Tour & Travel kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian Bapak Heru Perdana Putra A.Md. sebagai Supervisor Umum/IT. Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan melakukan pengamatan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan cara deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data. Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan wabah covid-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) di Indonesia. Termasuk PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu. Memanajemen resiko paket pembiayaan dengan ke sistem tunggu sampai ada pembukaan paket pembiayaan kembali. Pihak travel melakukan beberapa strategi adaptasi yaitu dengan pembentukan tim 3s, perekrutan karyawan dengan sebanyak-banyaknya, sistem tamroh (tabungan umroh), dan booking seat DP 5 juta.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Resiko, Pembiayaan Paket Umroh.*

## **ABSTRACT**

**Manajemen Resiko Paket Pembiayaan Umroh Pada Masa  
Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu  
Oleh Suriski, NIM 1711170027**

This study aims to determine the risk management of Umrah package financing during the COVID-19 pandemic mass at PT AQM Tour & Travel in Bengkulu city. This study uses descriptive qualitative research methods, with the research subject Mr. Heru Perdana Putra A.Md. as General Supervisor/IT. The technique of collecting data is observation and interviews by making observations through library research and documentation. The data analysis technique is qualitative descriptive by collecting, managing, analyzing and presenting data. The results of this study the authors conclude that the COVID-19 outbreak has greatly impacted the Umrah Travel Organizers (PPIU) in Indonesia. Including PT AQM Tour & Travel Bengkulu City. Manage the risk of the financing package with the waiting system until there is a refinancing package opening. The travel agency carried out several adaptation strategies, namely by forming a 3s team, recruiting as many employees as possible, the tamroh system (umrah savings), and booking seats with a down payment of 5 million.

**Keywords:** Management, Risk, Umrah Package Financing.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan akhir Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul “Manajemen Resiko Paket Pembiayaan Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam tak lupa dipanjatkan untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang benerang yang dirasakan saat ini.

Laporan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Haji dan Umrah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Laporan ini penulis menjumpai hambatan namun berkat dukungan dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan laporan dengan cukup baik. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membina ilmu di UINFAS Bengkulu.

2. Dr. H. Supardi, Mag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Idwal B,M.A selaku ketua jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Yunida Een Friyani,M.Si selaku Pembimbing II.
5. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku pembimbing I
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memotivasi, membimbing serta meberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan keuangan ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menjadi acuan dan pengalaman bagi penulis untuk lebih baik dimasa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat menjadi motivasi serta karya yang bermanfaat.

Bengkulu, Februari 2022

**Suriski**

Nim. 1711170027

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	6
B. Kajian Teori .....	9
1. Manajemen Resiko.....	9
2. Pembiayaan .....	17
3. Umroh .....	23
4. Pengertian <i>Corona Virus Disease 19</i> .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data .....	31
C. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	34

1. Visi dan Misi PT. AQM Tour and Travel .....	35
2. Struktur Organisasi PT. AQM Tour dan Travel.....	36
3. Produk dan Pendaftaran Haji dan Umroh PT AQM .....	37
B. Resiko dan Adaptasi Yang di Gunakan PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu .....	44
C. Strategi Manajemen Paket Pembiayaan PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih belum berakhir. Kota Wuhan, menjadi tempat pertama kali ditemukan virus Covid-19 sejak Desember 2019. Setelah kasus pertama Corona virus (Covid-19), Tiongkok, World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020 secara resmi mengumumkan bahwa wabah Covid-19 tersebut merupakan sebuah pandemi global yang berdampak pada penetapan status darurat kesehatan internasional.<sup>1</sup>

Tersebarnya Wabah Covid-19 ini selain membawa dampak pada kesehatan namun juga beresiko pada perekonomian global. Virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Provinsi Hubei, RRC ini mengakibatkan pemberlakuan pembatasan sosial secara besar-besaran untuk menekan lajunya penyebaran virus yang telah menelan sekitar 1,6 juta jiwa di planet ini. Tentu hal tersebut menjadi pukulan dahsyat bagi seluruh

---

<sup>1</sup> Mela Arnani, "Timeline Wabah Virus Corona, Terdeteksi pada Desember 2019 hingga Jadi Pandemi Global", <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/113008565/timeline-wabah-virus-corona-terdeteksi-pada-desember-2019-hingga-jadi?page=all> ( diakses pada 26 April 2021, pukul 10,36 WIB).

warga dunia. Dilansir *compas.com*, dari 193 negara terdapat 70 negara yang menutup akses keluar masuk kenegarannya. Ini karena setiap Negara benar-benar serius dalam menghadapi Penekan lajunya penyebaran virus corona agar tidak semakin meluas.

Termasuk Pemerintah Kerajaan Arab Saudi yang mengumumkan secara resmi penutupan akses keluar masuk kenegarannya. Dengan menunda visa kunjungan haji dan umrah ke Mekah sehingga demikian Industri haji dan umroh dihadapkan permasalahan pandemi Covid-19 yang memberikan resiko signifikan yang akan berkelanjutan. Imbas dari kasus tersebut Kementerian Agama Indonesia menyebutkan, ada sekitar 75 Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang beresiko merugi. Bahkan sekitar 2.393 Jamaah Umrah batal berangkat akibatnya. Tidak hanya itu saja ada sekitar 1.685 jemaah umroh yang tertahan di Negara Arab Saudi akibat penyebaran virus corona.

Dari lingkup yang lebih kecil seperti Provinsi Bengkulu. Provinsi yang berjuluk “Bumi Rafflesia”.<sup>2</sup> ada sekitar 18 Biro Jasa Travel yang berpotensi merugi karena penutupan pisa kujungan Jamaah Haji dan Umrah yang

---

<sup>2</sup> Usmin, “Dampak Covid-19, 1.200 Pekerja di Bengkulu Terkena PHK” ,<https://www.beritasatu.com/nasional/620053/dampak-covid19-1200-pekerja-di-bengkulu-terkena-phk> (di akses pada 26 April 2021, puul 10.50 WIB).

diberlakukan oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Meskipun pada tanggal 1 November 2020 Pemerintah kerajaan arab saudi secara resmi menyampaikan mebuca kembali pisa kunjungan bagi Jamaah Umrah yang masih dibatasi kunjunganya, melalui KMA No. 719 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease*. Namun hal ini tidak serta-merta menghilangkan dan memulihkan resiko yang ditimbulkan Pandemi COVID-19, apalagi hal ini masih menjadi pembelajarn dan plomatika tolak ukur dari perusahaan.

Sehinga pihak perusahaan harus tetap brinopasi dalam memesarkan pruduk jasanya seiring dengan berkurangya minat masyarakat saat ini untuk mendaftar umroh. Strategi inovasi adaptasi sangat diperlukan oleh prusahaan agar tidak terjadi biro jasa haji dan umroh mempehaka beberapa kariawanya sementara untuk tetap bisa bersaing dalam bisnis biro jasa saat ini. Karena kebijakan ini tentunya masih dihadapkan dengan plobematika paket umroh yang pastinya lebih tinggi dari hargan yang pernah ditawarkan dengan calon jamaah umroh sebelum terjadinya pandemi. Apalgi dengan dihadapkanya pemutusan dana talangan oleh pihak bank pembiayaan akibat turunya perekonomian global saat ini. Sehinga bagaimana tinjawan perusahaan dalam

menghadapi manajemen resiko terhadap pembiayaan paket umroh bagi Biro Jasa di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 di PT AQM Tuor & Travel tidak sedikit jamaah umroh yang telah mengantri nomor porsi keberangkatan umroh dari tahun 2019 - 2021 pada saa ini.

Jamaah umroh	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah jamaah
2019	900	1,3000	2,200
2020	400	650	1,050
2021	350	600	950
Total			4,200 jamaah

Dari table di atas dijelaskan bahwa pada tahun 2019-2021 terdapat penundaan keberangkatan jamaah umroh 4,2020 jamaah umroh yang masih mengalami penundaan akibat pademi covid-19. Tidak sedikit dari bebrapa calon jamaah yang mengantri nomor porsi keberangkatan ini menggunakan jasa pihak ke-3 yakni paket pembiayaan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak travel untuk tetap memberikan kebijakan dan mendapat Jemaah di masa pandemi covid-19. Dengan

sederet resiko yang ditimbulkan disaat penundaan jamaah umroh terhadap biro jasa haji dan umroh, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Pada Masa Pamdemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Pada Masa Pamdemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu.?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukanya penelitian ini untuk mengetahui apa saja manajemen resiko kebijakan perusahaan dalam menghadapi pandemi covid-19 terhadap pihak PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu, serta bagaimana solusi untuk calon jamaah yang menggunakan jasa pihak ke-3 pembiayaan paket umroh pada masa pandemi covid-19.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

##### 1. Penelitian Fei Hao, Qu Xiao, dan Kaye Chon

Penelitian yang Management Framework, and Post-Pandemic Agenda” mengulas dampak keseluruhan pandemic Covid-19 pada industri perhotelan China. Studi ini menunjukkan bahwa Covid-19 akan secara signifikan dan permanen akan mempengaruhi empat aspek utama industry perhotelan china (multi bisnis dan multi saluran, desain produk dan prefensi inovasi, transformasi digital dan cerdas, serta prombakan pasar). Industri hotel China kehilangan pendapatan lebih dari 67 miliar yuan (sekitar 9,44 milias USD), dan 74,29% hotel ditutup untuk priode rata-rata 27 hari Pada bulan Januari dan Febuari 2020. Hal ini memperlihatkan bhwa Covid-19 menyebabkan penurunan tajam nilai pasar saham sector perhotelan China<sup>3</sup>. Persamaan penelitian Fei Hao, dkk. Dengan penelitian ini adalah sama-sam membahas dampak covid-19 terhadap bisnis. Namun penelitian fei berorientasi pada industry hotel di china,

---

<sup>3</sup> Fei Hao, dkk., *COVID-19 and China's Hotel Industry: Impacts, a Distaster Managemen Framework, and Post-Pandemic Agenda*, Intanational Journal Of Hospitality Management, 2020.



sedangkan penelitian ini berfokus pada travel umroh PT AQM Tour & Travel di Kota Bengkulu.

## 2. Penelitian Muhammad Permadi dan M. Muqoffa

Penelitian yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid-19” Sewajarnya dengan adanya pembatalan haji dan pemberhentian umrah karena Virus Corona menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, karena sudah membayar penuh maskapai, hotel, dan keperluan yang lainnya. Suatu perusahaan harus mempunyai manajemen resiko yang baik agar siap dalam menghadapi suatu bencana alam atau peristiwa yang dapat mengganggu perusahaan. Dengan itu perusahaan tidak mudah bangkrut dan mengalami kerugian yang besar. (Permadi dan Muqoffa, 2020)<sup>4</sup>. Persamaan penelitian Muhammad permadi dan M. Muqoffa. Dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas manajemen resiko terhadap kebijakan pemerinta, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pembiayaan paket umroh pada masa pandemi

---

<sup>4</sup> Permadi dan Muqoffa, “Analisis Manajemen Resiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal of Multidisciplinary Studies* Vol. 4 No, 2020, h. 280.

covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu.

### 3. Winda Hidayanti Dkk

Penelitian yang berjudul “Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil(BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19” Dampak yang ditimbulkan yaitu penyaluran kredit, macetnya pembayaran kredit, guncangan ekonomi, dan operasional perusahaan yang terbatas. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptive untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Beberapa inovasi tersebut antara lain pemberlakuan kajian kembali berupa menguraikan masalah dengan lebih komprehensif dan sistematis agar dapat dihadapi oleh BMT dengan cara yang lebih efisien serta memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptive untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup> Winda Hidayanti, dkk., “Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil(BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7(01), 333-340. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1771>

## **B. Kajian Teori**

### **1. Manajemen Resiko**

Pemahaman tentang manajemen resiko pembiayaan akan dapat dipahami apabila terlebih dahulu memahami definisi dari masing-masing kata yang terkait di dalamnya, yaitu manajemen, resiko, pembiayaan. Manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Dari arti tersebut secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Manajemen menurut pendapat George R. Terry, didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan aktifitas-aktifitas suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber-sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam hal pencapaian sasaran secara efektif dan efisien. Sementara menurut James F. Stoner, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Dari definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan,

---

<sup>6</sup> H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen , Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) h.2.

pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian/pengawasan atas upaya-upaya anggota sebuah organisasi, dan atau penggunaan sumber daya yang terdapat pada organisasi tersebut untuk mencapai tujuan tertentu, yang mana proses pencapaian tujuan tersebut melalui keempat fungsi-fungsi manajemen tersebut (POAC).<sup>7</sup>

Resiko didefinisikan “*the adverse impact on probability of several distinct sources of uncertainty*”. Resiko diartikan sebagai ketidakpastian yang ditimbulkan oleh adanya perubahan. Resiko adalah penyimpangan dari sesuatu yang diharapkan.<sup>8</sup> Faktor ketidak pastian inilah yang akhirnya menyebabkan timbulnya resiko pada suatu kegiatan. Untuk mempermudah pengertiannya, berikut ini beberapa pengertian risiko yang disampaikan oleh beberapa ahli:

- a. Resiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu pada kondisi tertentu (Arthur Wiliems dan Richard MH.

---

<sup>7</sup> Suhendra dan Murdiah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: UIN Press, 2006), h.2.

<sup>8</sup> Joel Bessis, *Risk Management in Banking*, United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd., 2010, hlm.17.

- b. Resiko adalah ketidak tentuan/ *uncertainty* yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian/ *loss* (A. Abes Salim).
- c. Resiko adalah ketidak pastian atas terjadinya suatu peristiwa (Soekarta).
- d. Resiko merupakan penyebaran atau penyimpanan hasil actual dan hasil yang diharapkan (Herman Darmawi).
- e. Resiko adalah perobabilitas suatu hasil/ *outcome* yang berbeda dengan yang diharapkan (Herman Darmawi).<sup>9</sup>

Dari sudut pandang bisnis, secara umum resiko dapat didefinisikan sebagai potensi, kemungkinan atau ekspektasi terhadap suatu kejadian (*event*) yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap pendapatan (*earning*) dan modal (*capital*).

Manajemn resiko merupakan metode yang tersusun secara logis dan sistematis dari suatu rangkaian kegiatan, seperti penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, pengendalian, serta komunikasi resiko. Proses ini dapat diterapkan pada semua tingkatan kegiatan, jabatan, proyek, produk, ataupun aset. Manajemen resiko dapat memberikan

---

<sup>9</sup> Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Resiko*, (Yogyakarta: CV Budu Utama, 2019), h. 5.

manfaat optimal jika diterapkan sejak awal kegiatan. Sekalipun demikian, manajemen resiko sering dilakukan pada tahap pelaksanaan ataupun operasional kegiatan. Adapun manajemen resiko adalah seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko<sup>10</sup>. Sebagian pengetahuan yang badan teorinya masih muda, manajemen resiko memiliki banyak kontradiksi dalam pengertian tentang konsep resiko. Istilah (risk) resiko memiliki berbagai definisi yang dikaitkan dengan kemungkinan kejadian atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.

Tindakan manajemen resiko diambil oleh para praktisi untuk merespons bermacam-macam resiko, yaitu mencegah dan memperbaiki. Tindakan mencegah digunakan untuk mengurangi, menghindari, atau mentransfer resiko pada tahap awal proyek konstruksi. Adapun tindakan memperbaiki adalah untuk mengurangi efek-efek kerika resiko terjadi atau ketika resiko harus diambil.

#### 1) Resiko Teknis

---

<sup>10</sup> S.B.C. Warburg, *the practice of risk management, euromoney book*, 2004, hlm.235.



Resiko ini terjadi akibat kurang mampunya manajer atau wirausaha dalam mengambil keputusan. Resiko yang sering terjadi:

- a) Biaya produksi yang tinggi (inefisien).
- b) Pemakaian sumber sumber daya yang tidak seimbang (tenaga kerja terlalu banyak).
- c) Terjadi pencurian, akibat pengawasan yang kurang baik.
- d) Terjadi kebakaran, akibat keteledoran dan kurang kecermatan.
- e) Terus menerus rugi karena biaya yang terus membengkak serta harga jual tak berubah.

Penempatan tenaga kerja yang kurang tepat sehingga produktivitas kerja menurun, Perencanaan dan desain yang salah, sehingga sulit dioperasionalkan, serta hal-hal yang berhubungan dengan ketatalaksana-an perusahaan. Untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas dapat ditempuh upaya-upaya sebagai berikut: Manajer atau Wirausaha.

## 2) Resiko Pasar

Resiko ini terjadi akibat produk yang dihasilkan kurang laku atau tidak laku di pasar. Produk telah menjadi kuno (obsolescence) yang diperoleh terus menurun dan terjadi kerugian, akibatnya penerimaan (revenue) yang diperoleh terus menurun dan terjadi kerugian. Hal ini akan menjadi bencana usaha yang berakibat usahanya sampai di terminal alias gulung tikar. Upaya yang dapat ditempuh pengusaha adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan inovasi (product innovation), yaitu membuat desain baru dari produk yang disenangi calon pembeli.
- b) Mengadakan penelitian pasar (market research) dan memperoleh informasi pasar secara berkesinambungan.<sup>11</sup>

## 3) Resiko Dinamis

Resiko dinamis kerap terjadi akibat perubahan situasi perekonomian, misalnya tingkat harga, selera dan teknologi yang berkembang pesat. Resiko manajemen

---

<sup>11</sup> Dr. Drs. Sriyono, MM, *Pengantar Manajemen Resiko*, (Sidoharji: Umsida Press, 2019), h. 15-17.

meninggalkan macam resiko manajemen, resiko pasar dan resiko akibat inovasi.

#### 4) Resiko Manajemen

Resiko keuangan menyangkut kebijakan yang akan diambil, apakah pembiayaan akan di lakukan dengan kredit jangka panjang atau jangka pendek dan atau menggunakan modal sendiri atau meminjam/hutang.

#### 5) Resiko Akibat Inovasi

Resiko inovasi terjadi bilamana perusahaan beritikad untuk melakukan perubahan terhadap konsep produk, dalam bentuk, isi maupun metode baru dalam teknik pembuatannya. Misalnya pengusaha memperkenalkan produk baru yang menurut keyakinannya dibutuhkan konsumen, akan tetapi dalam kenyataannya produk tersebut ternyata tidak laku di pasaran<sup>12</sup>

Resiko yang disebabkan perusahaan tidak mematuhi atau tidak meleksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku dalam PPIU Indonesia.

---

<sup>12</sup> Widina Bhakti , *Manajemen Resiko*, (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021), h. 14.

Manajemen resiko merupakan aktivitas yang utama dari suatu perusahaan sebagai lembaga atau organisasi yang bertujuan untuk mengoptimalkan *trade off* antara resiko dan pendapatan, serta membantu merencanakan dan pembiayaan pengembangan usaha secara tepat, efektif dan efisien. Manajemen resiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Manajemen resiko mempunyai arti yang lebih luas, yaitu semua resiko yang terjadi di dalam masyarakat (kerugian harta, jiwa keuangan, usaha dan lain-lain) ditinjau dari segi manajemen perusahaan. Manajemen resiko seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap yang dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor, dan mengendalikan organisasi terhadap resiko.<sup>13</sup> Dengan kata lain manajemen resiko memungkinkan timbulnya ketidakpastian dalam suatu usaha. Kondisi yang tidak pasti ini timbul karena berbagai sebab, antara lain :

---

<sup>13</sup> Widina Bhakti , *Manajemen Resiko*, (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021), h. 32.

- a) Jarak yang dimulai perencanaan atas kegiatan sampai kegiatan itu berakhir. Makin panjang jarak waktu makin besar ketidakpastiannya.
- b) Keterbatasan informasi yang diperlukan.
- c) Keterbatasan pengetahuan atau keterampilan atau teknik pengambil keputusan.

## **2. Pembiayaan**

Pengertian pembiayaan menurut UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil. Istilah pembiayaan intinya berarti I believe, I Trust (saya percaya atau saya menaruh kepercayaan). Pembiayaan dapat pula diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi

hutangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil, termasuk :

- a. Pemberian surat berharga customer yang dilengkapi dengan Note Purchasing Agreement (NPA).
- b. Pengambilan tagihan dalam rangka anjak hutang.

Menurut Veitzhal Rivai dan Arvyan Arifin (2010 : 268), jenis-jenis pembiayaan dilihat dari tujuannya terdiri dari :

- a. **Pembiayaan Konsumtif** Pembiayaan ini bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhankebutuhan lainnya guna memenuhi kebutuhan dalam konsumsi. Pembiayaan konsumtif dibagi menjadi 2 bagian, yaitu konsumtif untuk umum dan pembiayaan konsumtif untuk pemerintah.
- b. **Pembiayaan Produktif** Pembiayaan ini bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan. Pembiayaan produktif adalah bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk memperlancar jalannya proses

produksi, pengolahan sampai pada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi.

#### 1) Unsur-Unsur Pembiayaan

pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan hal tersebut, maka unsur-unsur pembiayaan adalah :

- a) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan dan penerima pembiayaan. Hubungan keduanya merupakan kerjasama yang saling menguntungkan, yang artinya kehidupan tolong menolong.
- b) Adanya kepercayaan (pemberi pembiayaan) kepada penerima pembiayaan yang didasarkan atas prestasi dan potensi penerima pembiayaan.
- c) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak penerima pembiayaan kepada pemberi pembiayaan untuk berjanji membayar. Perjanjian tersebut dapat berupa janji lisan, tertulis (akad

pembiayaan), atau berupa instrumen (credit instrument).

- d) Adanya penyerahan barang, jasa, atau uang dari pemberi pembiayaan kepada penerima pembiayaan.
- e) Adanya unsur waktu (time element). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu baik dilihat dari sisi pemberi pinjaman maupun dari sisi penerima pinjaman. Misalnya, penabung memberikan pembiayaan sekarang untuk konsumsi lebih besar di masa mendatang. Produsen memerlukan pembiayaan karena jarak antara produksi dan konsumsi.
- f) Adanya unsur risiko (degree of risk) pada kedua belah pihak. Risiko pada pihak penerima pinjaman adalah risiko gagal bayar (risk of default), baik karena gagal bayar (risk of default), baik karena kegagalan usaha maupun ketidakmampuan membayar atau ketidaksediaan membayar. Risiko di bidang pemberi pinjaman adalah kecurangan dari pihak pemberi pembiayaan, antara lain berupa pemberi pinjaman yang bermaksud mencaplok perusahaan



yang diberi pembiayaan atau tanah yang dijaminkan.

## 2) Tujuan Pembiayaan

Menurut Veitzhal Rivai dan Arvian Arifin (2010 : 701), pada dasarnya terdapat dua tujuan saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu :

- a) Profitability, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari hasil usaha yang dikelola bersama nasabah atau anggota.
- b) Safety, yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan memperoleh keuntungan dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa, itu betul-betul terjamin pengembaliannya, sehingga keuntungan(profitability) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

## 3) Prinsip Analisis Pembiayaan

Prinsip adalah suatu yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan. Dalam

melaksanakan fungsinya sebagai penyalur dana kepada masyarakat, maka P.T. Bina Artha Ventura Makassar sebagai lembaga pembiayaan, harus melakukan analisis melalui prinsip 5 C, guna meminimalkan risiko bermasalahnya atau tidak kembalinya pembiayaan. Kelima prinsip tersebut, meliputi :

- a) Character (karakter) Keyakinan pihak pembiayaan bahwa sipeminjam memiliki moral, watak, ataupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif dan juga mempunyai rasa tanggungjawab dari kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupan sebagai anggota masyarakat ataupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.
- b) Capacity (kapasitas/kemampuan) Suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajibankewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya atau kegiatan usaha yang akan dilakukannya.
- c) Capital (modal) Penilaian terhadap jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur, yang tujuannya berfungsi sebagai penyedia dana.
- d) Collateral (jaminan) Suatu penilaian terhadap barang-barang jaminan yang diserahkan oleh

peminjam atau debitur sebagai jaminan atas pembiayaan yang diterimanya.

- e) Condition of Economy (kondisi ekonomi) Yaitu situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya, dan lain-lainnya.

### 3. Umroh

Umroh Pada umumnya umroh merupakan wisata relesius islamia yang bertema mengunjungi mekkah (kabah) dan ziarah ketempat-tempat bersejara islamia dalam rangkah mengerjakan ibada dalam rangkah mendekatkan diri kepada ALLAH SWT. Umroh secara etemolugi adalah *ziarah* (mengunjungi), sedangkan menurut istilah *syara* adalah mengunjungi baitulah dengan cara tertentu yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada allah swt.<sup>14</sup> Adapun umroh secara istilah syar'i menurut Imam Ibnu Hajar Al-Hatami (w.974 H) dalam kitab *Tuhfatul Muhtaj Fii Syarhi Al-Minhaj* adalah:

---

<sup>14</sup> Zuhdy Halimi, *Sejarah Haji & Umroh* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), h. 26

Artinya; Umroh menurut istilah syar'i adalah menyengaja (mendatangi) ka'bah untuk melaksanakan ritual ibada (thawaf dan sa'i)<sup>15</sup>

Umroh dalam segi bahasa yaitu berkunjung, dimana definisi umroh, dapat juga dikatakan bahwa umroh adalah sesuatu perbuatan yang dengan sengaja mendatangi tempat yang selalu dikunjungi. Hal ini karena umroh dapat dilaksanakan kapan pun tidak terikat oleh waktu layaknya ibada haji yang hanya dilakukan pada bulan Dzulhijjah.

Karena syarat, rukun dan kewajiban pada ibada umroh sama dengan syarat, rukun dan wajib pada ibada haji, maka ibada umroh ini sering disebut juga dengan Al-hajjul-asghar (haji kecil). Berbeda dengan ibada haji yang dapat dilakukan hanya 1 kali setahun, melakukan ibada umroh boleh berulang kali, akan tetapi tepat hukumnya wajib hanya 1 kali dalam seumur hidup. Bila seseorang dapat serta mampu melakukannya berulang kali hal tersebut diperbolehkan. Karena dalam ibada umroh terdapat berbagai keutamaan sebagaimana menghapus dosa-dosa

---

15

<https://books.google.co.id/books.KEUTAMAAN+IBADAH+UMROH/>  
Diakses pada sabtu 20 maret 2021, jam 15.03

diantara dua umroh<sup>16</sup>. Sebagai mana dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

الْجَنَّةُ إِلَّا جَزَاءً لَهَا لَيْسَ الْمَبْرُورُ وَالْحَجُّ ، بَيْنَهُمَا لِمَا كَفَّارَةٌ  
الْعُمْرَةَ إِلَى الْعُمْرَةِ

Artinya: “Antara umrah yang satu dan umrah lainnya, itu akan menghapuskan dosa di antara keduanya. Dan haji mabrur tidak ada balasannya melainkan surga.” (HR. Bukhari dan Muslim)<sup>17</sup>.

Hukum melaksanakan ibadah umroh adalah sunnah bagi setiap muslim yang mampu menjalankannya, baik mampu dari segi materi maupun non materi. Ibadah umroh dapat dilakukan kapan saja, namun terkecuali pada hari Arafah yaitu tanggal 10 Zulhijjah dan juga hari tasrik yaitu pada tanggal 11, 12, dan 13 Zulhijjah.

Sebagian ulama berasumsi bahwa melaksanakan ibadah umroh hukumnya wajib atau fardu bagi orang-orang yang belum melaksanakannya sementara dia mampu melaksanakannya. Akan tetapi, ada pula sebagian ulama yang berpendapat bahwa ibadah umroh

---

<sup>16</sup> <https://haramainumroh.com/arti-atau-pengertian-umroh/> diakses pada jumat 19 maret 2021, jam 14.06

<sup>17</sup> <https://www.umroh-hajjal-furqon.com/keutamaan-ibadah-umroh-menurut-hadits/> diakses pada sabtu 20 maret 2021, jam 14.35

itu hukumnya sunah mu'akkad (diutamakan) untuk satu kali seumur hidup. Begitu juga pendapat dari Mazhab Syafi'I dan salah satu pendapat di kalangan Mazhab Hanbali, yang didasarkan pada al-Kitab dan as-Sunnah, beliau mengatakan bahwa ibadah umroh hukumnya fardhu sama seperti haji sehingga wajib dilakukan oleh orang muslim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah 2:196:

وَأَتِمُّوا وَالْعُمْرَةَ الْحَجِّ لِلَّهِ

Artinya: “Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.”

Ayat diatas mengandung maksud yaitu tunaikanlah keduanya (haji dan umroh) secara sempurna. Sedangkan berdasarkan as-Sunnah, Rasulullah SAW yang menyatakan, sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Majah al-Baihaqi, dari Aisyah RA, dia bertanya kepada Rasulullah SAW: “Ya Rasulullah, apakah wanita itu berkewajiban untuk berjihad?” “Rasulullah SAW menjawab: “Benar, yaitu jihad yang tidak ada peperangan di dalamnya, haji dan umrah.”<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Halimi Zuhdy, *Sejarah Haji dan Manasik*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS,2015), h. 27.

#### **4. Pengertian *Corona Virus Disease 19*.**

Saat ini dunia termasuk juga Negara Indonesia tengah waspada terhadap penyebaran sebuah virus berbahaya yang dinamakan Virus Corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari virus yang menyebabkan flu hingga penyakit yang lebih berat. Penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan COVID-19 adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019).<sup>19</sup>

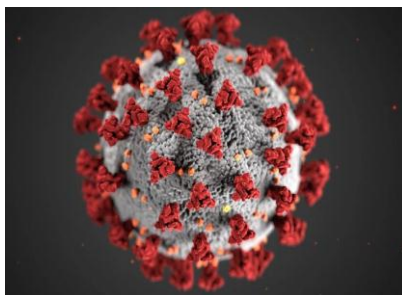
Karena penularan virus corona yang sangat cepat inilah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (Widiyani, 2020).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> <https://www.who.int/healthtopics/coronavirus>

<sup>20</sup> Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini.

**Gambar 1.1 Virus corona**



**Sumber: [www.google.com](http://www.google.com).**

Kota Wuhan, China merupakan tempat pertamakali virus ini ditemukan. Virus ini menyebar dengan cepat dan sampai saat ini belum ditemukan vaksin ataupun penawarnya. Adapun korban akibat covid-19 ini sudah mencapai 493 orang yang meninggal dunia dan terbanyak dari kota Hubei, yakni 479 orang meninggal dunia. Kemudian sebanyak 24.551 orang mengidap covid-19 di 28 negara di dunia, yang terbanyak di China yakni 24.338 orang (Agiesta, 2020).<sup>21</sup>

Pada awal Januari 2020, covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono, bahwa pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah

---

<sup>21</sup> Agiesta, F. S. (2020). Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Covid-19 di Wuhan.



mengumumkan dua kasus pasien positif covid-19 di Indonesia. Hal ini diperkuat menurut WHO, bahwa data per tanggal 2 Maret 2020 jumlah penderita sebanyak 90.308 terinfeksi covid-19. (WHO, 2020).<sup>22</sup>

Pada tahun 2019 penyebaran dan Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau COVID-19. Karena alasan inilah pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan lockdown atau isolasi total atau karantina.

Karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala

---

<sup>22</sup> [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2)

apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No 6 tahun 2018). Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus corona. Warga dihimbau untuk tetap di dalam rumah dan mengisolasi diri, dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal (Perdana, 2020; Kottasova, 2020).<sup>23</sup> Selain itu juga akibat dari pandemi Covid-19 ini menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona di Indonesia. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah di Indonesia adalah dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat untuk *stay at home* atau berada dirumah selama masa pandemic virus corona.

---

<sup>23</sup> <https://finance.detik.com/berita-ekonomibisnis/d-4943608/syarat-ketat-lockdownri-sanggup-nggak>

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggambarkan fenomena yang apa adanya, tidak memberikan perilaku yang tidak menyenangkan, tidak memanipulasi atau pun mengubah objek yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung. Selain itu teknik pengumpulan data lainnya adalah melalui studi pustaka dan dokumentasi.<sup>24</sup>

#### **B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Subjek dari penelitian ini adalah Bapak Heru Perdana Putra, A.Md. Sebagai Supervisor Umum/IT. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari

---

<sup>24</sup> Afrizal M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015)

responden berupa wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu di PT. AQM Tour & Travel kota Bengkulu. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau perusahaan, Publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, observasi lapangan, situs web dan literatur yang terkait dengan judul penelitian (Uma Sekaran, 2011).

### **C. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari empat langkah:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan teknik wawancara untuk mendapatkan data di objek wawancara yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang

berorientasi kualitatif berlangsung. Tahapan reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

### 3. Penyajian Data

Display data atau penyajian data menurut Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

### 4. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran, penganalisisan selama menulis, suatu tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan yang ada sebelumnya. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT. Anugerah Quba Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tour dan travel, Pertama kali didirikan di Bengkulu tanggal 19 Januari 2013, AQM Tour sendiri Didirikan oleh H. Bambang dan Diresmikan Langsung oleh Wali Kota Bengkulu Bapak H. Helmi Hasan, SE. PT. Anugerah Quba Mandiri resmi terdaftar sebagai PPIU penyelenggara perjalanan ibadah umroh dan haji plus dari Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan SK NO : 848 / Tahun 2016, memiliki alamat di Jl. S. Parman No. 17 K. Tanah Patah, Kota Bengkulu. Kemudian berkembang pesat dan membuka kantor cabang di Kota Samarinda, PT. Anugerah Quba Mandiri saat ini dikenal dengan PT. AQM Tour & Travel, Perusahaan juga sudah meresmikan 7 (Tujuh) Kantor Cabang diberbagai daerah yaitu: Musi Rawas, Lubuk Linggau, Jambi (Bangko), Pagar Alam, Penarik-Mukomuko dan Curup-Rejang Lebong serta Cabang Pematang Siantar-Sumatera Utara. yang kemudian berkembang dan menjadi besar serta diterima oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga dikenal sebagai

Travel Umroh & Haji No. 1 di Bengkulu yang melayani perjalanan Ibadah Umroh dan Haji Plus.<sup>25</sup>

### **1. Visi dan Misi PT. AQM Tour and Travel**

#### **a. Visi**

- 1) Memberangkatkan ummat islam sebanyak-banyaknya ketanah suci dengan berbagai kemudahan serta aman dan amanah.
- 2) Memberikan pelayanan yang maksimal kepada seluruh jamaah dari proses pendaftaran hingga keberangkatan dan kepulangan

#### **b. Misi**

- 1) Membangun sistem informasi pendaftaran yang cepat, akurat dan akuntable.
- 2) Memberikan informasi kemudahan keberangkatan dan system keberangkatan yang aman, nyaman, amanah dan terpercaya.
- 3) Membantu proses penyelesaian administrasi yang tepat dan cepat.
- 4) Memberikan edukasi kepada seluruh jamaah melalui petugas/ Tim syiar yang telah terlatih mengenai travel berizin,

---

<sup>25</sup> [http://www.aqmtourtravel.com/p/blog-page\\_23.html](http://www.aqmtourtravel.com/p/blog-page_23.html)

fasilitas/akomodasi, harga serta indikasi-indikasi mengenai travel bermasalah.

- 5) Bekerjasama dengan berbagai pihak/mitra pembiayaan untuk terciptanya kemudahan pendaftaran dan keberangkatan jamaah yang kekurangan biaya umroh.

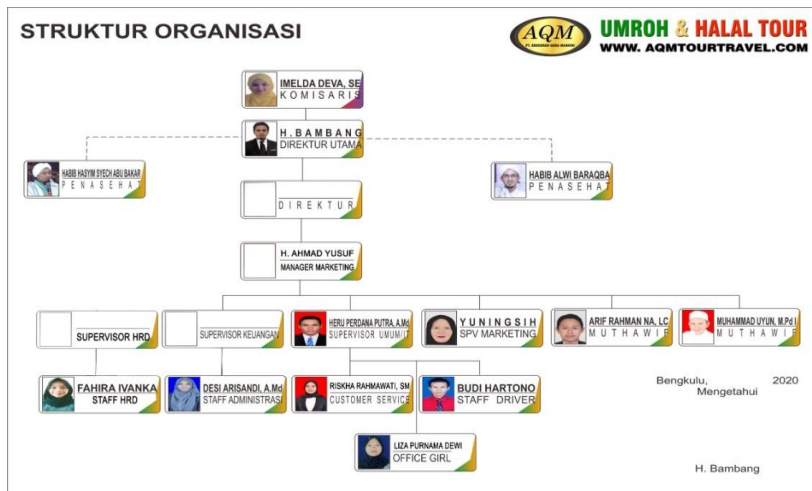
## **2. Struktur Organisasi PT. AQM Tour dan Travel**

Struktur organisasi PT. AQM Tour and Travel kota Bengkulu terdiri atas jabatan-jabatan sebagai berikut:

- a. Komisaris
- b. Direktur Utama
- c. Penasehat
- d. Direktur
- e. Manager
- f. Supervisor Keuangan
- g. Supervisor Umum/It
- h. Spv Marketing
- i. Muthawif
- j. Ticketing
- k. Staf Administrasi
- l. Customer Service
- m. Staf Driver
- n. Office Girl



**Struktur Organisasi PT AQM Tour & Travel.**  
**Tabel 2.**



**Sumber: PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu.**

### **3. Produk dan Pendaftaran Haji dan Umroh AQM Tour**

PT. Anugerah Quba Mandiri, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tour dan travel. saat ini dikenal dengan PT. AQM Tour & Travel dengan tujuan memberikan kemudahan dan pelayanan istimewa kepada para jama'ah untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh, serta memberikan pelayanan pelanggan untuk paket pariwisata domestik dan internasional dan menjadi satu-satunya perusahaan resmi yang bergerak dalam bidang pemberangkatan haji plus dan umroh di

kota Bengkulu, sehingga memiliki peluang yang sangat besar untuk maju dan berkembang.

Dalam persaingan yang semakin sulit pada masa pandemi covid-19 antara sesama travel dalam pelayanan haji dan umroh, PT. AQM Tour & Travel dimana mampu memberikan pelayanan terbaik kepada para pelanggan. Manajemen yang dilakukan oleh PT. AQM Tour & Travel sudah tertata rapi dan bersih sehingga pelanggan merasa nyaman terhadap pelayanan yang diberikan oleh AQM Tour.

Dari segi lainnya AQM Tour and Travel tidak hanya mengejar profit saja, tetapi bisnis umroh merupakan bisnis ibadah yang akan memberangkatkan semua calon jemaah ketanah suci, untuk itu AQM Tour juga melakukan pembiayaan menggunakan jasa pihak ke-3 kepada calon jemaah yang ingin berangkat duluan baru bayar dengan beberapa bank konvensional seperti Amitra. Amitra pembiayaan umroh tanpa khawatir kena tipu.

**Gambar 1.2 Brosur Amitra syariah financing**



**Sumber: PT AQM Tour and Travel Kota Bengkulu**

1. Syarat-syarat pendaftaran Umroh yang telah disediakan oleh AQM Tour and Travel:
  - a. fotocopy KTP
  - b. fotocopy KK
  - c. akte kelahiran
  - d. DP 5 juta untuk mendapatkan porsi umroh, dan untuk sissanya dilunasi 2 bulan sebelum keberangkatan

**Gambar 1.3 Alur Pendaftaran Umroh.**



**Sumber: New Presentasi AQM 2020**

2. Fasilitas yang didapatkan oleh calon jemaah umroh dai AQM Tour And Travel:
  - a. Visa
  - b. Pembimbing
  - c. Tiket Pesawat Pp
  - d. Hotel Mekkah (Anjum, Fairom, Dar Al-Eiman dll)

- e. Hotel Madinah (Al Manar, Dar Al Elman Taibah dll)
  - f. Makan 3x sehari ( *Restaurant Indonesian Food*)
  - g. *Flight By (Garuda Indonesia, Saudia, Lion air)*
  - h. Transportasi Eksklusif (*Bus*)
  - i. Mendapatkan 5 Liter Air Zam-Zam
  - j. Sertifikat Umroh
  - k. Koper + Perlengkapan Umroh Lengkap ( Travel Bag, Tas Paspor, Tas Sandal, Kain Ihram, Mukena Buku Umroh, & Kain Batik)
  - l. Bukti pembayaran uang muka (Kegunaan sebagaai pengurangan biaya paket umroh yang harus dibayar pada saat Pelunasan.)
  - m. Asuransi
  - n. Setiap Jemaah Terdaftar Di Siskapatuh
3. Harga Belum Termasuk:
- a. Biaya Pengurusan Paspor
  - b. Transportasi Domestic
  - c. Kelebihan Bagasi
  - d. Suntik Meningitis
  - e. Sewaktu waktu harga bias naik

Gambar 1.4 Produk Umroh.

**AQM** **UMROH & HAJI PLUS**  
IZIN UMROH SK NO.840 / TAHUN 2016

**Program PROMO** **PAKET MULIA 9 DAYS**

**Schedule Oktober 2019**

**Periode**  
 Agustus  
 September  
 Dar Al-Eiman Al-Khali /  
 Dar Al-Eiman Al-Madani  
 Tanah

**Startling Bengkulu** **\$ 2.000**  
Periode Umroh 2019-2020

**HOTLINE**  
 Bengkulu : 0823 7876 0001  
 Palembang : 0822 3650 0899

\* Harga Sewaktu-waktu dapat berubah  
 Tanpa Biaya Pendaftaran Selektansi

[www.aqmtourtravel.com](http://www.aqmtourtravel.com)

Sumber: PT AQM Tour and Travel kota Bengkulu.

Gambar 1.5 Produk Umroh Plus Turki

**AQM** **UMROH & HAJI PLUS**  
IZIN UMROH SK NO.840 / TAHUN 2016

**Program PROMO**

**PAKET MUZDALIFAH 9 DAYS**

**Limited Seat BOOK NOW !!**  
**\$ 1.900**  
Periode Umroh 2019-2020

**Schedule**  
 Oktober 2019, November 2019, Desember 2019\*  
 Jan, Feb, Mar, Apr 2020 dan Special  
1. Tanpa Biaya Pendaftaran Selektansi

**Mekkah**  
 Dar Al-Eiman Al-Khali /  
 Dar Al-Eiman Grand

**Madinah**  
 Concorde Taibah /  
 Dar Al-Eiman Uhud /

**Startling Bengkulu**

**Flight By**  
 Garuda Indonesia  
 SAUDIYA

**HOTLINE**  
 Bengkulu : 0823 7876 0001  
 Palembang : 0822 3650 0899

\* Harga Sewaktu-waktu dapat berubah  
 Tanpa Biaya Pendaftaran Selektansi

[www.aqmtourtravel.com](http://www.aqmtourtravel.com)

Sumber: PT AQM Tour and Travel kota Bengkulu

**Gambar 1.6 Produk Umroh**

Sumber: PT AQM Tour and Travel kota Bengkulu

**Gambar 1.7 Produk Umroh**

Sumber: PT AQM Tour and Travel kota Bengkulu

Dari produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT AQM Tour And Travel disini kami sangat memperhatikan faktor kenyamanan, pelayanan yang diberikan kepada jemaah maka dari itu menyediakan hotel yang berada dimekkah berjarak 100 meter dari mesjid, dan hotel madinah berjarak 100 meter dari

mesjid, agar jemaah dapat beribadah sholat fardu, sholat sunnah ke mesjid. Dan pasilitas bus yang di sediakan oleh pihak hotel.

Dari produk yang ditawarkan kepada calon jemaah PT AQM Tour And Travel menggunakan strategi marketing atau strategi pemasaran dengan cara sosialisasi, tabligh akbar, pengajian, dan dari situlah awal mula PT AQM Tour And Travel menawarkan produknya kepada jemaah, cara yang membuat jemaah tertarik kepada PT AQM Tour And Travel yaitu dari penyampaian produk yang sangat meguasai, perencanaan waktu dan tempat perjalanan sangat jelas, harga paket yang disesuaikan dengan harga pasar, dan tatacara berbicara yang sangat menyenangkan, yang pasti PT AQM Tour And Travel sudah memiliki izin dari Kemetrian Agama Republik Indonesia.

PT AQM Tour And Travel sangat memperhatikan pelayanan yang diberikan nya kepada calon jemaah, dari pelayanan yang baik maka muncullah loyalitas dari pelanggan kepada perusahaan, dengan ini PT AQM Tour And Travel bisanya memberangkatkn 2 sampai 3 kolter jemaah, tiap bulanya yang masing-masing kolter berjumlah 400 jemaah umroh. Dan sampai saat ini AQM Tour And Travel masih berkembang dan siap untuk bersaing secara sehat dengan biro travel lainnya.

## **B. Resiko dan Adaptasi PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu**

Pada awal pandemi desember 2019, ada sekitar 1.685 jemaah umroh yang tertahan di Negara Kerajaan Arab Saudi dikarenakan setiap negara resmi memberlakukan lockdown. Dari 1.685 jemaah ada sekitar 400 jemaah umroh dari 2 kloter PT AQM Tour & Travel Bengkulu yang di tahan kerajaan arab Saudi, akibatnya banyak calon jemaah umroh yang dijadwalkan akan berangkat pada bulan maret maupun april terpaksa ditunda. Alhasil akomodasi, transportasi, dan catering yang telah diboking untuk persiapan pelaksanaan ibadah umroh nantinya terpaksa untuk dijadualkan ulang sampai waktu yang belum dapat ditentukan<sup>26</sup>.

### **1. Resiko Yang dihadapi AQM Tour:**

#### **a. Penurunan Jumlah Pendaftar.**

Sebelum pandemi jumlah yang mendaftar umroh mencapai 90% namun setelah awal masuknya waba covid-19 jumlah pendaftar umroh berkurang, apalagi dengan ditetapkannya ditutupnya akses kelur masuk kenegarah kerajaan arab Saudi. Jumlah pendaftar calon jemaah umroh trus menurun. Yakni hanya

---

<sup>26</sup> Bapak Heru Prmadi Putra, Supervisor Umum/IT. Wawancara PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu, Tanggal 19 Agustus 2021.



memenuhi 40% dari target yang ditetapkan perusahaan setiap bulanya.

b. Operasional perusahaan berkurang.

Pada saat sebelum pandemi, perusahaan rutin mengadakan kunjungan ke luar kota maupun provinsi dengan mengadakan manasik dan promosi langsung dengan calon jamaah umroh. Namun saat ini harus diberhentikan sementara mengingat aturan pemerintah, dan Bengkulu juga sudah termasuk zona merah yang terpapar wabah virus corona.

c. Opini yang berhembus di calon jamaah umroh.

Akibat dampak penundaan keberangkatan jamaah umroh, opini dan ketakutan gagal keberangkatan parah jamaah umroh mengakibatkan kariawan maupun pihak perusahaan harus lebih optimal dan optimis dalam menyampaikan keadaan saat ini agar bisa parah calon jamaah umroh trima dengan baik.

d. Perubahan paket umroh selama masa pandemi.

Sebelum pandemi covid-19, paket umroh dibawah 30 juta namun pada saat pandemi per-

paket umroh naik melonjak diatas 30 juta, ini diakibatkan penambahan biaya untuk memenuhi aturan protokol kesehatan pemerintah seperti sub, vaksin dll.

e. Pemunduran jadwal keberangkatan.

Akibat meluasnya penyebaran covid-19 diseluru dunia sehinga memasuki Kerajaan Arab Saudi yana mengakibatkan pemerintah arab Saudi resmi mengambil kebijakan lockdown. Sehingga keberngkatan jamaah umroh terpaksa harus ditunda sampai adanya perbaikan kesehatan secara global.

2. Kendala Dalam Memasarkan Produk:

- a. Susah menerima silaturahmi, di karnakan keadaan saat ini.
- b. Keluarga yang mempengaruhi klosing pendaftaran.
- c. Perkumpulan majelis di batasi akibat pandemi.
- d. Belum menguasai ilmu agama.
- e. Pembatasan wilayah karena ppkm.

3. Resiko Yang Berpotensi Dialami Paket Pembiayaan:

- a. Dari harga normal sekitar 28 juta yang sudah pihak mitra acc dan pada saat covid terjadi perubahan pelonjakan harga untuk memenuhi protokol kesehatan.

- b. Amitra dan BSI akan terjadi pembatalan pemberian dana talangan kepihak jamaah yang belum berangkat.
  - c. Jamaah yang sudah acc dicairkan uangnya sebelum pembatalan keberangkatan oleh pemerintah akibat virus corona. Jamaah belum mau mengangsur pembayaran cicilanya.
4. Strategi dan inovasi yang digunakan oleh pihak PT AQM Tour & Travel.

Manajemen strategi aqm yakni inovasi untuk di bidang marketing yaitu:

- a. agen atau perwakilan bisa perorangan, atau, grup maupun kelompok, agen perwakilan itu membuka usaha seperti warung yang dipasilitasi oleh travel.
  - b. Marketing mitra referensi hampir sama dengan agen atau perwakilan, namun marketing mitra ini lebih terikat dengan aturan perusahaan.
  - c. Tim 3s ini adalah karyawan yang memang sudah direkrut dari perusahaan, dengan sistem lowongan kerja yang sudah berpengalaman di visi yang di perlukan masing-masing.
5. Cara meningkatkan keuntungan dimasa pandemi:
- a. pembentukan tim 3 s.

- b. Membuka usaha tokoh raudoh cabang aqm yakni baju muslim, oleh- oleh umroh, air zam-zam, kurma dll.

### **C. Manajemen Resiko Paket Pembiayaan PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu.**

Setiap jamaah yang mendaftar di AQM harus membayar uang muka (dp) sebesar 5 juta. Untuk proses pelunasan selanjutnya kita arahkan dengan tiga pilihan, kes, tambro (tabungan umroh), dan pembiayaan dengan melibatkan pihak ke-3 seperti Amitra dan BSI. Namun karena adanya kasus pandemi covid-19 yang mengakibatkan setiap Negara resmi memberlakukan lockdown sehinga pemerintah arab Saudi mengambil kebijakan menutup sementara visa kunjungan kenegaranya.

Memajemen resiko yang dilakukan pihak travel dalam menghadapi resiko pemutusan dana talangan akibat penundaan keberangkatan jamaah umroh, pihak travel masih tetap berkoordinasi dan berkerjasama untuk mencari solusi menghadapi permasalahan yang dialami biro travel saat ini. Pihak travel harus memastikan uang pelunasan jamaah umroh yang sudah acc dan mengalami pembatalan keberangkatan uang pelunasannya masih tetap

utuh di Amitra ataupun BSI, dan pihak travel memastikan uang pelunasan tersebut tidak bisa dibatalkan sampai nanti adanya keberangkatan kembali

Penundaan keberangkatan calon jamaah umroh mengakibatkan pihak Bank pembiayaan memutuskan sementara menggunakan jasa pelunasan paket pembiayaan umroh. Bagi jamaah umroh yang gagal berangkat maka dana talangannya masih di pending dan di simpan oleh pihak amitra ataupun bsi. Dikarnakan belum adanya kepastian keberangkatan dari pemerintah maka pihak bank pembiayaan saat ini memberlakukan sistem saspem atau ditunda dulu sampai adanya keberangkatan kembali. Sehingga pihak travel aqm untuk saat ini mengambil kebijakan ke sistem tunggu sampai ada pembukaan paket pembiayaan kembali. Jikalau pihak pembiayaan memang memberlakukan pemutusan, maka jamaah akan pihak travel alihkan dengan 2 sistem saja yaitu, bayar kes atau dengan tambro ( tabungan umroh)<sup>27</sup>.

---

<sup>27</sup> Bapak Heru Prmadi Putra, Supervisor Umum/IT. Wawancara PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu, Tanggal 19 Agustus 2021.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa resiko yang diakibatkan tersebarnya wabah pandemi covid-19 beresiko pada kesehatan namun juga pada perekonomian global. Yang saat ini dialami semua elemen, termasuk Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) yang berpotensi merugi. Karena penundaan penerimaan jamaah umroh yang diberlakukan oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Resiko yang ditimbulkan antara lain: penurunan jumlah pendaftar, omset perusahaan berkurang, opini yang berhembus dikalangan masyarakat, perubahan harga paket umroh, pemunduran jadwal keberangkatan.

Manajemen resiko yang harus diambil pada saat ini adalah strategi adaptasi untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut untuk memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Dari beberapa Inovasi tersebut antara lain: pembentukan tim 3s, perekrutan karyawan dengan sebanyak-banyaknya, sistem tamroh ( tabungan umroh), dan booking seat DP 5 juta. Untuk memulihkan pendapatan perusahaan, pihak travel membentuk tim 3s,

dan membuka usaha tokoh raudoh cabang aqm menjual baju muslim, oleh- oleh umroh, air zam-zam, kurma, dll.

Sistem pembiayaan untuk calon jamaah umroh yang sudah mendaftar di aqm, untuk saat ini belum diberlakukan karena kebijakan dari pihak bank pembiayaan belum membuka sistem pembiayaan untuk saat ini. Maka kebijakan yang diambil pt aqm untuk para calon jamaah umroh yang ingin menggunakan system pembiayaan kesistem tunggu sampai ada pembukaan paket pembiayaan kembali. Jikalau pihak pembiayaan memang memberlakukan pemutusan secara berkelanjutan, maka calon jamaah aqm akan alihkan dengan 2 sistem saja yaitu, bayar kes atau dengan tambro ( tabungan umroh).

## **B. Saran**

Pemerintah harus dapat memberikan kebijakan dalam menghibau terjadinya resiko-resiko yang diakibatkan pandemi. Strategi dan ilmu manajemen harus dapat menyesuaikan dengan keadaan sekarang ini. Untuk memberikan terobosan dan inovasi terhadap Peyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) dalam menarik minat masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015
- Agiesta, F. S. (2020). Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Covid-19 di Wuhan.
- Arnani Mela, “Timeline Wabah Virus Corona, Terdeteksi pada Desember 2019 hingga Jadi Pandemi Global”, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/113008565/timeline-wabah-virus-corona-terdeteksi-pada-desember-2019-hingga-jadi?page=all>
- Bessis Joel, *Risk Management in Banking*, United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd., 2010.
- Bhakti Widina, *Manajemen Resiko*, Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021.
- Dr. Drs. Sriyono, MM, *Pengantar Manajemen Resiko*, Sidoharji: Umsida Press, 2019.
- Halimi Zuhdy, *Sejarah Haji & Umroh* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Hidayanti Winda, dkk., “Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 333-340. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1771>
- H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.



Muhammad Permadi and Muhammad Muqoffa, “Analisis Manajemen Resiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal of Multidisciplinary Studies* Vol. 4 No, 2020, h. 280.

Reni Maralis and Aris Triyono, *Manajemen Resiko*, Yogyakarta: CV Budu Utama, 2019.

S.B.C. Warburg, *the practice of risk management, euromoney book*, 2004, hlm.235.

Suhendra and Murdiah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: UIN Press, 2006.

Usmin, “Dampak Covid-19, 1.200 Pekerja di Bengkulu Terkena PHK”  
<https://www.beritasatu.com/nasional/620053/dampak-covid19-1200-pekerja-di-bengkulu-terkena-phk>

Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini.

Zuhdy Halimi, *Sejarah Haji dan Manasik*, Malang: UIN-MALIKI PRESS,2015.

<https://www.who.int/healthtopics/coronavirus>

<https://books.google.co.id/books.KEUTAMAAN+IBADAH+UMROH/>

Diakses pada sabtu 20 maret 2021, jam 15.03

<https://haramainumroh.com/arti-atau-pengertian-umroh/> diakses pada jumat 19 maret 2021, jam 14.06

<https://www.umrohajialfurqon.com/keutamaan-ibadah-umroh-menurut-hadits/> diakses pada sabtu 20 maret 2021, jam 14.35

[https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmen-geni-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04\\_2](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmen-geni-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2)

<https://finance.detik.com/berita-ekonomibisnis/d-4943608/syarat-ketat-lockdownri-sanggup-nggak>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

**MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN PAKET UMROH PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 DI PT AQM TOUR & TRAVEL KOTA  
BENGKULU**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the risk management of Umrah package financing during the COVID-19 pandemic mass at PT AQM Tour & Travel in Bengkulu city. This study uses descriptive qualitative research methods, with the research subject Mr. Heru Perdana Putra A.Md. as General Supervisor/IT. The technique of collecting data is observation and interviews by making observations through library research and documentation. The data analysis technique is qualitative descriptive by collecting, managing, analyzing and presenting data. The results of this study the authors conclude that the COVID-19 outbreak has greatly impacted the Umrah Travel Organizers (PPIU) in Indonesia. Including PT AQM Tour & Travel Bengkulu City. The

**Penulis 1**

**Suriski**

E-mail: [suriskisur@gmail.com](mailto:suriskisur@gmail.com)

(Manajemen Haji dan Umroh,

Ekonomi dan Bisnis Islam ,

UINFAS Bengkulu)

**Penulis 2**

**Nurul Hak**

E-mail: [arulhag94@gmail.com](mailto:arulhag94@gmail.com)

(Ekonomi dan Bisnis Islam ,

UINFAS Bengkulu)

**Penulis 3**

**Yunida Een Fryanti**

E-mail: [yunidaf.een@gmail.com](mailto:yunidaf.een@gmail.com)

(Ekonomi dan Bisnis Islam ,

UINFAS Bengkulu)

risk of financing packages faced by tour & travel bureaus is by diverting prospective pilgrims to a waiting system until there is a refinancing package opening, with only 2 systems, namely paying for the case or by adding additional funds. The travel agency carried out several adaptation strategies, namely by forming a 3s team, recruiting as many employees as possible, the tamroh system (umrah savings), and booking seats with a down payment of 5 million.

**Keywords:** Management, Risk, Umrah Package Financing.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen resiko pembiayaan paket umroh pada massa pandemi covid-19 di PT AQM Tour & Travel kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan subjek

penelitian Bapak Heru Perdana Putra A.Md. sebagai Supervisor Umum/IT. Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan melakukan pengamatan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan cara deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data. Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan wabah covid-19 sangat berdampak pada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) di Indonesia. Termasuk PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu. Resiko paket pembiayaan yang dihadapi biro tour & travel dengan mengalihkan calon jamaah kesistem tunggu sampai ada pembukaan paket pembiayaan kembali, dengan 2 sistem saja yaitu bayar kes atau dngan tambroh. Pihak travel melakukan beberapa strategi adaptasi yaitu dengan pembentukan tim 3s, perekrutan karyawan dengan

sebanyak-banyaknya, sistem tamroh (tabungan umroh), dan booking seat DP 5 juta.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Resiko, Pembiayaan Paket Umroh.*

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 sampai saat ini masih belum berakhir. Setelah kasus pertama Corona virus (Covid-19), Tiongkok, World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020 secara resmi mengumumkan bahwa wabah Covid-19 tersebut merupakan sebuah pandemi global yang beresiko pada penetapan status darurat kesehatan internasional (Mela Arnani 2019). Tersebarinya Wabah Covid-19 ini selain membawa resiko pada kesehatan namun juga beresiko pada perekonomian global. Virus yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan Provinsi Hubei, RRC ini mengakibatkan pemberlakuan pembatasan sosial secara besar-besaran untuk menekan lajunya

penyebaran virus yang telah menelan sekitar 1,6 juta jiwa di planet ini.

Tentu hal tersebut menjadi pukulan dahsyat bagi seluruh warga dunia. Dilansir dari (*compas.com*) sekitar 193 negara terdapat 70 negara yang menutup akses keluar masuk kenegarannya. Ini karena setiap Negara benar-benar serius dalam menghadapi Penekanan lajunya penyebaran virus corona agar tidak semakin meluas.

Termasuk Pemerintah Kerajaan Arab Saudi yang mengumumkan secara resmi penutupan akses keluar masuk kenegarannya. Dengan menunda visa kunjungan haji dan umrah ke Mekah sehingga demikian Industri haji dan umroh dihadapkan permasalahan pandemi Covid-19 yang memberikan resiko signifikan yang akan berkelanjutan. Imbas dari kasus tersebut Kementerian Agama

Indonesia menyebutkan, ada sekitar 75 Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) yang beresiko merugi. Bahkan sekitar 2.393 Jamaah Umrah batal berangkat akibatnya. Tidak hanya itu saja ada sekitar 1.685 jamaah umroh yang tertahan di Negara Arab Saudi akibat penyebaran virus corona.

Dari lingkup yang lebih kecil seperti Provinsi Bengkulu. Provinsi yang berjudul “Bumi Rafflesia” (Usmin). ada sekitar 18 Biro Jasa Travel yang berpotensi merugi karena penutupan visa kunjungan Jamaah Haji dan Umrah yang diberlakukan oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Meskipun pada tanggal 1 November 2020 Pemerintah kerajaan arab sudi secara resmi menyampaikan membuka kembali visa kunjungan bagi Jamaah Umrah yang masih dibatasi kunjungannya. Melalui KMA No. 719 Tahun 2020 Tentang Pedoman

Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah Pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease*. Namun hal ini tidak serta-merta menghilangkan dan memulihkan resiko yang ditimbulkan oleh Pandemi COVID-19, apalagi hal ini masih menjadi pembelajaran dan prolematika tolak ukur dari perusahaan. Karena kebijakan ini tentunya masih dihadapkan dengan problematika paket umroh yang pastinya lebih tinggi harga yang pernah ditawarkan dengan calon jamaah umroh sebelumnya. Sehingga pihak perusahaan harus benar-benar memajemen resiko dan peluang yang ada. Calon jamaah umroh juga dihadapkan dengan permasalahan pemutusan dana talangan dari pihak bank yang juga menghadapi permasalahan pandemi global ini.

Melihat dari permasalahan resiko pandemi global ini maka Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) Indonesia harus menganalisis manajemen resiko

apa saja yang harus dihadapi dan diambil perusahaan dalam menghadapi kasus ini. Sehingga tidak sedikit dari biro jasa haji dan umroh melakukan PHK terhadap beberapa karyawannya sementara untuk tetap bisa bersinar dalam bisnis biro jasa tersebut. Sehingga bagaimana tinjauan perusahaan dalam menghadapi manajemen resiko terhadap pembiayaan paket umroh bagi Biro Jasa Travel di Kota Bengkulu.

Sebagai landasan penyusunan penelitian ini, penulis melakukan review literature terhadap artikel-artikel yang sudah ada, yakni berupa hasil penelitian yang berhubungan dengan yang akan peneliti tulis. (Muhammad Permadi dan Muhammad Muqoffa, 2020) dalam artikelnya yang berjudul “Analisis Manajemen Resiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi

Covid-19”. Sewajarnya dengan adanya pembatalan haji dan pemberhentian umrah karena Virus Corona menyebabkan perusahaan mengalami kerugian karena sudah membayar penuh maskapai, hotel, dan keperluan yang lainnya. Dengan demikian suatu perusahaan harus mempunyai manajemen resiko yang baik agar siap dalam menghadapi suatu bencana alam atau peristiwa yang dapat mengganggu kinerja perusahaan. Dengan demikian itu perusahaan tidak mudah bangkrut dan mengalami kerugian yang besar (Muhammad Permadi dan Muhammad Muqoffa, 2020).

Kemudian artikel yang berjudul “Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19” oleh (Winda Hidayanti, Dkk, 2020). Dari hasil penelitiannya menemukan bahwa



resiko yang ditimbulkan yaitu penyaluran kredit, macetnya pembayaran kredit, guncangan ekonomi, dan operasional perusahaan yang terbatas. Strategi yang dilakukan perusahaan adalah strategi adaptasi untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Beberapa inovasi tersebut antara lain pemberlakuan kajian kembali berupa menguraikan masalah

hasil penelitian di atas yang membahas resiko Covid-19 terhadap manajemen resiko perusahaan dalam menghadapi kebijakan pemerintah dampak dan resiko covid-19 terhadap industri perusahaan, dirasakan juga oleh biro perjalanan Haji dan Umrah sebagai salah satu bidang bisnis yang terdampak. Banyak perusahaan merugi akibat penundaan sementara ibadah

dengan lebih komperensif dan sistematis agar dapat dihadapi oleh BMT dengan cara yang lebih efisien serta memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi (Winda Hidayanti, dkk).

Dengan melihat kondisi seperti ini, tidak heran rasanya apabila Covid-19 dikatakan sebagai sumber utama dari permasalahan ekonomi saat ini. Banyak resiko negatif yang ditimbulkan oleh Virus Corona tersebut. Merujuk kepada dua Umroh selama masa pandemi. Penundaan jamaah umroh diiringi dengan pembiayaan paket umroh yang bermasalah terdapat sebagian dari pihak terkait memberhentikan sementara akses pembiayaan paket umroh di berbagai travel hal tersebut tentunya berimbas dengan penurunan omset seluruh perusahaan. Apabila penundaan keberangkatan jamaah umroh terus terjadi, maka kita melihat

bagaimana manajemen resiko terhadap wabah covid-19 saat ini, bukan tidak mungkin akan ada pengurangan karyawan untuk menstabilkan keuangan travel itu sendiri. Sehingga ketepatan manajemen resiko sangat dibutuhkan di sini untuk menentukan akankah perusahaan tersebut bertahan atau malah menyerah pada kondisi ini. Dengan sederet resiko yang

ditimbulkan Covid-19 terhadap perusahaan biro perjalanan haji dan umroh yang ada di Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi yang kami lakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 di PT AQM Tuor & Travel tidak sedikit jamaah umroh yang telah mengantri nomor porsi oleh pihak trevel dari 2019 - 2021 pada saat ini.

**Table 1**

**Daftar jumlah jamaah PT AQM Tour & Travel 2019-2021**

Jamaah umroh	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah jamaah
2019	900	1,3000	2,200
2020	400	650	1,050
2021	350	600	950
Total			4,200 jamaah

**Sumber : PT AQM Tour & Travel**

Dari table di atas dijelaskan bahwa pada tahun 2019-2021 terdapat penundaan keberangkatan jamaah umroh 4,200 jamaah umroh yang masih mengalami penundaan akibat pandemi covid-19. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pihak travel untuk tetap memberangkatkan dan mendapat Jamaah di tengah Pandemi. Dengan sederet dampak yang ditimbulkan disaat penundaan jamaah umroh terhadap biro jasa haji dan umroh, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu”.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apa saja manajemen resiko kebijakan perusahaan dalam menghadapi paket pembiayaan pada masa covid-19 terhadap PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu, serta bagaimana solusi untuk meminimalisir pembiayaan paket umroh agar pendaftaran jamaah umroh masih dapat berjalan dan bertahan selama pandemi.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **MANAJEMEN RESIKO**

Manajemen resiko terdiri dari kata manajemen, risiko, dan pembiayaan. Manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Dari arti tersebut secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Manajemen menurut pendapat George R. Terry, didefinisikan sebagai proses

perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan aktivitas-aktivitas suatu organisasi dalam rangka upaya mencapai suatu koordinasi sumber-sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam hal pencapaian sasaran secara efektif dan efisien (H. Malayu S.P. Hasibuan, 2005).

Dari sudut pandang bisnis, secara umum risiko dapat didefinisikan sebagai potensi, kemungkinan atau ekspektasi terhadap suatu kejadian (*event*) yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap pendapatan (*earning*) dan modal (*capital*).

Tindakan manajemen risiko diambil oleh para praktisi untuk merespon bermacam-macam risiko, yaitu mencegah dan memperbaiki. Tindakan mencegah digunakan untuk mengurangi, menghindari, atau mentransfer risiko pada tahap awal proyek konstruksi. Adapun tindakan memperbaiki adalah untuk mengurangi efek-efek ketika risiko terjadi atau ketika risiko harus diambil.

1. Risiko teknis

Risiko ini terjadi akibat kurang mampunya manager atau wirausaha dalam mengambil keputusan.

2. Risiko pasar

Risiko ini terjadi akibat produk yang dihasilkan kurang laku atau tidak laku di pasar.

3. Risiko dinamis

Risiko dinamis kerap terjadi akibat perubahan situasi perekonomian, misalnya tingkat harga, selera dan teknologi yang berkembang pesat.

#### 4. Risiko manajemen

Risiko keuangan menyangkut kebijakan yang akan diambil, apakah pembiayaan akan dilakukan dengan kredit jangka panjang atau jangka pendek dan menggunakan modal sendiri atau meminjam/hutang.

#### 5. Risiko akibat inovasi

Risiko inovasi terjadi bilamana perusahaan beritikad untuk melakukan perubahan terhadap konsep produk, dalam bentuk, isi maupun metode baru dalam teknik pembuatannya (Widina Bhakti, 2021).

Risiko yang disebabkan perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku dalam PPIU Indonesia.

## **PEMBIAYAAN**

Pengertian pembiayaan menurut UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan tujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang

mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu ditambah dengan sejumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil. Istilah pembiayaan intinya berarti *I believe, I Trust* (saya percaya atau saya menaruh kepercayaan). Pembiayaan dapat pula diartikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara lembaga keuangan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu, dengan imbalan atau bagi hasil, termasuk :

1. Pemberian surat berharga customer yang dilengkapi dengan *Note Purchasing Agreement* (NPA).
2. Pengambilan tagihan dalam rangka anjak hutang.
3. Unsur Pembiayaan

pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan.

4. Tujuan Pembiayaan

Menurut Veitzhal Rivai dan Arviyan Arifin (2010 : 701), pada dasarnya terdapat dua tujuan saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu :

- a. Profitability, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari hasil usaha yang dikelola bersama nasabah atau anggota.

- b. Safety, yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan memperoleh keuntungan dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti.

#### 5. Prinsip Analisis Pembiayaan

Prinsip adalah suatu yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai penyalur dana kepada masyarakat, maka bank mitra dan bsi sebagai lembaga pembiayaan, harus melakukan analisis melalui prinsip 5C, guna meminimalkan risiko bermasalahnya atau tidak kembalinya pembiayaan. Kelima prinsip tersebut, meliputi :

- a. Character (karakter)
- b. Capacity (kapasitas/ kemampuan)
- c. Capital (modal)
- d. Collateral (jaminan)
- e. Condition of Economy (kondisi ekonomi)

### **UMROH**

Umroh Pada umumnya merupakan wisata religius islamiah yang bertema mengunjungi mekkah (kabah) dan ziarah ketempat-tempat bersejarah islamiah dalam rangka mengerjakan ibadah mendekati diri kepada ALLAH SWT. Umroh secara etimologi adalah *ziarah* (mengunjungi), sedangkan menurut

istilah *syara* adalah mengunjungi baitullah dengan cara tertentu yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT (Zuhdy Halimi, 2015).

Umroh dalam segi bahasa yaitu berkunjung, dimana definisi umroh, dapat juga dikatakan bahwa umroh adalah sesuatu perbuatan yang dengan sengaja mendatangi tempat yang selalu dikunjungi. Hal ini karena umroh dapat dilaksanakan kapan pun tidak terikat oleh waktu layaknya ibadah haji yang hanya dilakukan pada bulan Dzulhijjah.

Karena syarat, rukun dan kewajiban pada ibadah umroh sama dengan syarat, rukun dan wajib pada ibadah haji, maka ibadah umroh ini sering disebut juga dengan Al-hajjul-asghar (haji kecil). Berbeda dengan ibadah haji yang dapat dilakukan hanya 1 kali setahun, melakukan ibadah umroh boleh berulang kali, akan tetapi tepat hukumnya wajib hanya 1 kali dalam seumur hidup. Dilansir [haramainumroh.com](http://haramainumroh.com). Sebagai mana dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda.

الْحَجُّ إِذَا جَزَاءٌ لَهُ لَيْسَ الْمَبْرُورُ وَالْحَجُّ ، بَيْنَهُمَا لِمَا كَفَّارَةٌ الْعُمْرَةَ إِلَى الْعُمْرَةِ

Sebagian ulama berasumsi bahwa melaksanakan ibadah umroh hukumnya wajib atau fardu bagi orang-orang yang belum melaksanakannya sementara dia mampu melaksanakannya. Akan tetapi, ada pula sebagian ulama yang berpendapat bahwa ibadah



umroh itu hukumnya sunah mu'akkad (diutamakan) untuk satu kali seumur hidup. Begitu juga pendapat dari Mazhab Syafi'I dan salah satu pendapat di kalangan Mazhab Hanbali, yang didasarkan pada al-Kitab dan as-Sunnah, beliau mengatakan bahwa ibadah umroh hukumnya fardhu sama seperti haji sehingga wajib dilakukan oleh orang muslim. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah 2:196:

وَأَتِمُّوا وَالْعُمْرَةَ الْحَجِّ لِلَّهِ

Artinya: “Sempurnakanlah ibadah haji dan umrah karena Allah.”

Ayat diatas mengandung maksud yaitu tunaikanlah keduanya (haji dan umroh) secara sempurna. Sedangkan berdasarkan as-Sunnah, Rasulullah SAW yang menyatakan, sebagaimana diriwayatkan oleh Ibnu Majah al-Baihaqi, dari Aisyah RA, dia bertanya kepada Rasulullah SAW: “Ya Rasulullah, apakah wanita itu berkewajiban untuk berjihad?” “Rasulullah SAW menjawab: “Benar, yaitu jihad yang tidak ada peperangan di dalamnya, haji dan umrah” (Halimi Zuhdy, 2015).

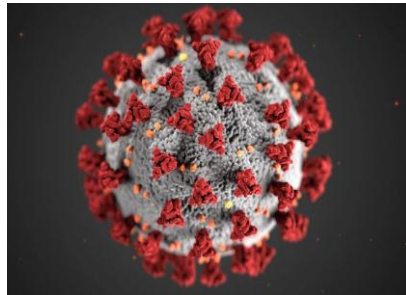
### **PENGERTIAN *CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)***

Saat ini dunia termasuk juga Negara Indonesia tengah waspada terhadap penyebaran sebuah virus berbahaya yang dinamakan Virus Corona. Corona viruses (CoV) merupakan bagian dari virus yang menyebabkan flu hingga penyakit yang lebih berat. Penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau

yang dikenal dengan COVID-19 adalah jenis virus baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2019).

Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran COVID-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona (Widiyani, 2020).

**Gambar 1.**  
Virus corona



Sumber: [www.google.com](http://www.google.com).

Pada tahun 2019 penyebaran dan Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau COVID-19. Karena alasan inilah

pemerintah di beberapa negara memutuskan untuk menerapkan lockdown atau isolasi total atau karantina.

Selain itu juga akibat dari pandemi Covid-19 ini menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus corona di Indonesia. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah di Indonesia adalah dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat untuk *stay at home* atau berada dirumah selama masa pandemi virus corona ([www.who.int](http://www.who.int)).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggambarkan fenomena yang apa adanya, tidak memberikan perilaku yang tidak menyenangkan, tidak memanipulasi ataupun mengubah objek yang akan diteliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung. Selain itu teknik pengumpulan data lainnya adalah melalui studi pustaka dan dokumentasi (Afrizal M.A., 2015).

Subjek dari penelitian ini adalah Bapak Heru Perdana Putra.A.Md. sebagai Supervisor Umum/IT. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer

merupakan data yang diperoleh langsung dari responden berupa wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu di PT. AQM Tour & Travel kota Bengkulu. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau perusahaan, Publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, observasi lapangan, situs web dan literatur yang terkait dengan judul penelitian (Uma Sekaran, 2011).

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari empat langkah:

#### 5. Pengumpulan data.

Pengumpulan data merupakan teknik wawancara untuk mendapatkan data di objek wawancara yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

#### 6. Reduksi data.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Tahapan reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

#### 7. Penyajian data.

Display data atau penyajian data menurut Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

#### 8. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran, penganalisisan selama menulis, suatu tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan yang ada sebelumnya. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. Anugerah Quba Mandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tour dan travel, Pertama kali didirikan di bengkulu tanggal 19 Januari 2013, AQM Tour sendiri Didirikan oleh H. Bambang dan Diresmikan Langsung oleh Wali Kota Bengkulu Bapak H. Helmi Hasan, SE. PT. Anugerah Quba

Mandiri resmi terdaftar sebagai PPIU penyelenggara perjalanan ibadah umroh dan haji plus dari Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan SK NO : 848 / Tahun 2016, memiliki alamat di Jl. S. Parman No. 17 K. Tanah Patah, Kota Bengkulu.

Kemudian berkembang pesat dan membuka kantor cabang di Kota Samarinda, PT. Anugerah Quba Mandiri saat ini dikenal dengan PT. AQM Tour & Travel, Perusahaan juga sudah meresmikan 7 (Tujuh) Kantor Cabang diberbagai daerah yaitu: Musi Rawas, Lubuk Linggau, Jambi (Bangko), Pagar Alam, Penarik-Mukomuko dan Curup-Rejang Lebong serta Cabang Pematang Siantar-Sumatera Utara. yang kemudian berkembang dan menjadi besar serta diterima oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga dikenal sebagai Travel Umroh & Haji No. 1 di Bengkulu yang melayani perjalanan Ibadah Umroh dan Haji Plus.

([www.aqmtourtravel.com](http://www.aqmtourtravel.com)).

Pada awal pandemi desember 2019, ada sekitar 1.685 jemaah umroh yang tertahan di Negara Kerajaan Arab Saudi dikarenakan setiap negara resmi memberlakukan lockdown. Dari 1.685 jemaah ada sekitar 300 jemaah umroh dari 2 kloter PT AQM Tour & Travel Bengkulu yang di tahan kerajaan arab Saudi, akibatnya banyak calon jemaah umroh yang dijadwalkan akan berangkat pada bulan maret maupun april terpaksa ditunda. Alhasil akomodasi, transportasi, dan catering yang telah diboking untuk persiapan pelaksanaan ibadah umroh nantinya terpaksa

untuk dijadualkan ulang sampai waktu yang belum dapat ditentukan.

a. Resiko yang dihadapi oleh pihak travel:

6. Penurunan Jumlah Pendaftar.

Sebelum pandemi jumlah yang mendaftar umroh mencapai 90% namun setelah awal masuknya wabah covid-19 jumlah pendaftar umroh berkurang, apalagi dengan ditetapkannya ditutupnya akses kelur masuk kenegara kerajaan arab Saudi. Jumlah pendaftar calon jamaah umroh terus menurun. Yakni hanya memenuhi 40% dari target yang ditetapkan perusahaan setiap bulanyan.

7. Opini yang berhembus di calon jamaah umroh.

Akibat resiko penundaan keberangkatan jamaah umroh, opini dan ketakutan gagalnya keberangkatan para jamaah umroh mengakibatkan karyawan maupun pihak perusahaan harus lebih optimal dan optimis dalam menyampaikan keadaan saat ini agar bisa para calon jamaah umroh diterima dengan baik.

8. Perubahan paket umroh selama masa pandemi.

Sebelum pandemi covid-19, paket umroh dibawah 30 juta namun pada saat pandemi per-paket umroh naik melonjak diatas 30 juta, ini diakibatkan penambahan biaya untuk memenuhi aturan protokol kesehatan pemerintah seperti swab, vaksin dll.

9. Pemunduran jadwal keberangkatan.

Akibat meluasnya penyebaran covid-19 diseluru dunia sehinga memasuki Kerajaan Arab Saudi yana mengakibatkan pemerinta arab Saudi resmi mengambil kebijakan lockdown. Sehingga keberngkatan jamaah umroh terpaksa harus ditunda sampai adanya pembaikan kesehatan secara gelobal.

b. Kendala dalam memasarkan produk:

f. Susah menerima silaturahmi, di karnakan keadaan saat ini.

g. Keluarga yang mempengaruhi klosing pendaftaran.

h. Perkumpulan majelis di batasi akibat pandemi.

i. Belum menguasai ilmu agama.

j. Pembatasan wilayah karena ppkm.

c. Resiko yang berpotensi dialami paket pembiayaan:

d. Dari harga normal sekitar 28 juta yang sudah pihak amitra acc dan pada saat covid terjadi perubahan pelonjakan harga untuk memenuhi protokol kesehatan.

e. Amitra dan BSI akan terjadi pembatalan pemberian dana talangan kepihak jamaah yang belum berangkat.

f. Jamaah yang suda acc dicairkan uangnya sebelum pembatalan keberngkatan oleh



pemerintah akibat virus corona. Jamaah belum mau mengangsur pembayaran cicilanya.

- d. Strategi dan inovasi yang digunakan oleh pihak PT AQM Tour & Travel. Manajemen strategi aqm yakni 3 inovasi untuk di bidang marketing yaitu:
  - 3) agen atau perwakilan bisa perorangan, atau, grub maupun kelompok, agen perwakilan itu membuka usaha seperti warung yang dipasilitasi oleh travel.
  - 4) Marketing mitra reperensi hampir sama dengan agen atau perwakilan, namun marketing mitra ini lebih terikat dengan aturan perusahaan.
  - 5) Tim 3s ini adalah karyawan yang memang sudah direkrut dari perusahaan, dengan sistem lowongan kerja yang sudah berpengalaman di visi yang di perlukan masing-masing.
- e. Cara meningkatkan keuntungan dimasa pandemi:
  - 1) pembentukan tim 3 s
  - 2) Membuka usaha tokoh raudoh cabang aqm yakni baju muslim, oleh- oleh umroh, air zam-zam, kurma dll.

Setiap jamaah yang mendaftar di AQM harus membayar uang muka (dp) sebesar 5 juta. Untuk proses pelunasan selanjutnya kita arahkan dengan tiga pilihan, kes, tambro (tabungan umroh), dan pembiayaan dengan melibatkan pihak ke-

3 seperti Amitra dan BSI. Namun karena adanya kasus pandemi covid-19 yang mengakibatkan setiap Negara resmi memberlakukan lockdown sehingga pemerintah Arab Saudi mengambil kebijakan menutup sementara visa kunjungan kenegaranya.

Penundaan keberangkatan calon jamaah umroh mengakibatkan pihak Bank pembiayaan memutuskan sementara menggunakan jasa pelunasan paket pembiayaan umroh. Bagi jamaah umroh yang gagal berangkat maka dana talangannya masih di pending dan di simpan oleh pihak Amitra ataupun BSI. Dikarnakan belum adanya kepastian keberangkatan dari pemerintah maka pihak bank pembiayaan saat ini memberlakukan sistem saspem atau ditunda dulu sampai adanya keberangkatan kembali. Sehingga pihak travel AQM untuk saat ini mengambil kebijakan mengalihkan jamaah ke sistem tunggu sampai ada pembukaan paket pembiayaan kembali. Jikalau pihak pembiayaan memang memberlakukan pemutusan, maka jamaah akan pihak travel alihkan dengan 2 sistem saja yaitu, bayar kes atau dengan tambro ( tabungan umroh).

Manajemen strategi yang dilakukan pihak travel dalam menghadapi resiko pemutusan dana talangan akibat penundaan keberangkatan jamaah umroh, pihak travel masih tetap berkoordinasi dan berkerjasama untuk mencari solusi menghadapi permasalahan yang dialami biro travel saat ini. Pihak

travel harus memastikan uang pelunasan jamaah umroh yang sudah acc dan mengalami pembatalan keberangkatan uang pelunasannya masih tetap utuh di Amitra ataupun BSI, dan pihak travel memastikan uang pelunasan tersebut tidak bisa dibatalkan sampai nanti adanya keberangkatan kembali.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa manajemen resiko yang diakibatkan tersebarnya wabah pandemi covid-19 beresiko pada kesehatan namun juga pada perekonomian global. Yang saat ini dialami semua elemen, termasuk Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) yang berpotensi merugi. Karena penundaan penerimaan jamaah umroh yang diberlakukan oleh Pemerintah Kerajaan Arab Saudi. Resiko yang ditimbulkan antara lain: penurunan jumlah pendaftar, omset perusahaan berkurang, opini yang berhembus dikalangan masyarakat, perubahan harga paket umroh, pemunduran jadwal keberangkatan.

Memajemen resiko yang harus diambil pada saat ini adalah strategi adaptive untuk melakukan penyesuaian dengan keadaan sekarang. Strategi tersebut untuk memunculkan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat. Dari beberapa Inovasi tersebut antara lain: pembentukan tim 3s, perekrutan karyawan dengan sebanyak-banyaknya, sistem tamroh

( tabungan umroh), dan booking seat DP 5 juta. Untuk memulihkan pendapatan perusahaan, pihak travel membentuk tim 3s, dan membuka usaha tokoh raudoh cabang aqm menjual baju muslim, oleh- oleh umroh, air zam-zam, kurma, dll.

Sistem pembiayaan untuk calon jamaah umroh yang sudah mendaftar di aqm, untuk saat ini belum diberlakukan karena kebijakan dari pihak bank pembiayaan belum mebuca sistem pembiayaan untuk saat ini. Maka kebijaka n yang diambil pt aqm untuk para calon jamaah umroh yang ingin menggunakan system pembiyaan mengalihkan ke sistem tunggu sampai ada pembukaan paket pembiayaan kembali. Jikalau pihak pembiyaan memang memberlakukan pemutusan secara berkelanjutan, maka calon jamaah aqm akan alihkan dengan 2 sistem saja yaitu, bayar kes atau dengan tambro ( tabungan umroh).

### **Saran**

Pemerintah harus dapat memberikan kebijakan dalam menghimbau terjadinya resiko-resiko yang diakibatkan pandemi. Strategi dan ilmu manajemen harus dapat menyesuaikan dengan keadaan sekarang ini. Untuk memberikan terobosan dan inovasi terhadap Peyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh (PPIU) dalam menarik minat masyarakat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afrizal M.A. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015

Agiesta, F. S. (2020). Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Covid-19 di Wuhan.

Arnani Mela, “Timeline Wabah Virus Corona, Terdeteksi pada Desember 2019 hingga Jadi Pandemi Global”, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/12/113008565/timeline-wabah-virus-corona-terdeteksi-pada-desember-2019-hingga-jadi?page=all>

Bessis Joel, *Risk Management in Banking*, United Kingdom John Wiley and Sons Ltd., 2010.

Bhakti Widina, *Manajemen Resiko*, Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021.

Dr. Drs. Sriyono, MM, *Pengantar Manajemen Resiko*, Sidoharji: Umsida Press, 2019.

Halimi Zuhdy, *Sejarah Haji & Umroh* Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.

Hidayanti Winda, dkk., “Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 333-340. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1771>

H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen , Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Muhammad Permadi and Muhammad Muqoffa, “*Analisis Manajemen Resiko PT. Amanu Zamzam Sakinah Solo Menghadapi Kebijakan Pemerintah di Masa Pandemi Covid 19*”, *Jurnal of Multidisciplinary Studies* Vol. 4 No, 2020, h. 280.

Reni Maralis and Aris Triyono, *Manajemen Resiko*, Yogyakarta: CV Budu Utama, 2019.

Suhendra and Murdiyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: UIN Press, 2006.

Usmin, “Dampak Covid-19, 1.200 Pekerja di Bengkulu Terkena PHK”

<https://www.beritasatu.com/nasional/620053/dampak-covid19-1200-pekerja-di-bengkulu-terkena-phk>Zuhdy

Halimi, *Sejarah Haji dan Manasik*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2015.

<https://www.who.int/healthtopics/coronavirus>

<https://books.google.co.id/books.KEUTAMAAN+IBADAH+UMROH/> Diakses pada sabtu 20 maret 2021, jam 15.03

<https://haramainumroh.com/arti-atau-pengertian-umroh/> diakses pada jumat 19 maret 2021, jam 14.06

<https://www.umrohajialfurqon.com/keutamaan-ibadah-umroh-menurut-hadits/> diakses pada sabtu 20 maret 2021, jam 14.35

[https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmengeni-penggunaan-masker-dalam konteks-covid 19.pdf?sfvrsn=8a209b](https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/anjuranmengeni-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon (0738) 51171, 51172, 51278 Fax. (0738) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR  
JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,  
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

Identitas Mahasiswa  
Nama : SURISKI  
NIM : 1711170027  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh

Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir  
"Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Padat Masa Pandemi Covid-19 Di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu"


Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan: Acc. dapat dipos-uthe jurnal.

Bengkulu, 5. May. ....

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

  
Yuninda Een Friyanti, M.Si.  
NIP. 198106122015032000

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

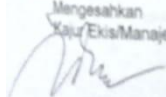
"Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Padat Masa Pandemi Covid-19 Di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu"

Penunjukkan Dosen Pembimbing:


1. Dr. Rizki Hake, 2. Yuninda Een

Bengkulu, .....

Mengesahkan  
Kaur Ekis/Manajemen

  
Rizki Hake, M.A.  
NIP. 198307092009121005

Ketua Tim  
Mahasiswa

  
Rizki Hake  
NIM. 1711170027





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0676/In.11/ F.IV/PP.00.9/05/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen:

1. NAMA : Dr. Nurul Hak, MA.  
NIP : 196606161995031002  
Tugas : Pembimbing I
2. NAMA : Yunida Een Friyanti, M. Si.  
NIP : 19810612201532003  
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft Artikel Jurnal, kegiatan penulisan sampai persiapan ujian bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. NAMA : Suriski  
NIM : 1711170027  
Prodi : Manajemen Haji dan Umrah

Judul Tugas Akhir : "Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh pada Masa Pandemi Covid-19 di PT. AQM Tour & Travel Kota Bengkulu".

Keterangan : Artikel Jurnal

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 06 Mei 2021

Dekan

Dr. Astaini, MA  
NIP. 197304121998032003



Lampiran :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

**Nomor:** 279/SKBP-FEBI/05/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Suriski  
NIM : 1711170027  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh  
Jenis Tugas Akhir : Jurnal  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Pada Masa  
Pandemi Covid-19 di PT AQM Rour & Travel Kota Bengkulu

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 16%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 14 Februari 2022  
Ketua/Wakil Dekan I



Dr. Nurul Hak, MA  
NIP. 196606161995031002 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Kaden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN KREATIVITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Suriski  
NIM : 1711170027  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah  
Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, MA  
Judul Jurnal : Manajemen Resiko Pembiayaan paket Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour and Travel Kota Bengkulu.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
-		Langkah ke	ace	R
-		Kontra	ace	R
-		Pembina	ace	R
-		Jurnal	ace	R
-		-	ace	R

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Idwal, B.MA  
NIP.19830792009121005

Bengkulu,  
Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, MA  
NIP.196606161695031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Suriski  
Nim : 1711170027  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh  
Pembimbing II : Yunida Een Fryanti, M.Si.  
Judul Jurnal : Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	9/Sept 2021	Perbaiki dulu Rancangan Jurnal, rencana Perencanaan Jurnal. Isi Sesuaikan dengan tujuan.	Perbaiki Jurnal	
2	15/Sept 2021	Silakan konfirmasi ke Pembimbing I untuk konfirmasi mengenai Penelitian.	Konfirmasi mengenai Jurnal.	
3	11/Jan 2022	Perbaiki jurnal, sesuaikan dengan template.	Perbaiki Jurnal.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Adwal, B.MA  
NIP.19830792009121000

Bengkulu, 2021  
Pembimbing II

  
Yunida Een Fryanti, M.Si.  
NIP.198106122015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN JURNAL

Nama Mahasiswa : Suriski  
Nim : 1711170027  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh  
Pembimbing II : Yunida Een Fryanti, M.Si.  
Judul Jurnal : Manajemen Resiko Pembiayaan Paket Umroh Pada Masa Pandemi Covid-19 di PT AQM Tour & Travel Kota Bengkulu.

NO	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	25/Jan 2022	Silakan buat Abstrak	Abstrak	
5	02/Jan 2022	ACC	ACC	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Irwal, B.MA  
NIP.19830792009121000

Bengkulu, 2021  
Pembimbing II

Yunida Een Frvanti, M.Si.  
NIP.198106122015032003





## AGHNIYA

Sukarami, Kota Bengkulu

☎ 085369179919

🌐 <https://ejournal.stiesnu-bengkulu.ac.id/>

SEKOLAH TINGGI  
ILMU EKONOMI  
SYARIAH  
NAHDLATUL ULAMA  
BENGKULU

## LETTER OF ACCEPTANCE

NOMOR : 035/JA-STIESNUBKL/II/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Editor In Chief Jurnal Aghniya yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah (STIESNU) Bengkulu, menerangkan bahwa manuskrip di bawah ini:

Judul : Manajemen Resiko  
Pembiayaan Paket Umroh  
pada Masa Pandemi Covid 19  
di PT.AQM & Travel Kota  
Bengkulu

Penulis : Suriski, Nurul Hak, Yunida En  
Frayanti

Afiliasi : UIN Fatmawati Sukrano  
Bengkulu

Telah diterima untuk dipublikasikan pada Jurnal Aghniya Volume 5 Nomor 2 bulan Juli 2022 ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 10 Februari 2021  
Editor In Chief



Dodi Itran, M.Pd.Mat